

PENGABDIAN MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR

Siti Aminatuz Zahro' , Binti Mutafarida

Institut Agama Islam Negeri Kediri,
Jl. Sunan Ampel No.7, Ngronggo, Kec. Kota, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64127

* Penulis Korespondensi : aminatuzzhr02@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang terdampak dari adanya pandemi covid-19. Banyak upaya yang telah digunakan untuk meminimalisir penyebaran virus covid-19 salah satunya adalah dengan pembelajaran dari rumah atau dalam jaringan (daring). Banyak dari siswa yang tidak memahami pembelajaran saat proses pembelajaran daring berlangsung. Melalui program kerja bimbingan belajar dalam kegiatan KKN IAIN KEDIRI 2021 dimaksudkan untuk membantu proses belajar siswa. Pendampingan belajar ini merupakan salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam bidang pengabdian masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk menyalurkan ilmu serta kepedulian yang dimilikinya untuk anak-anak yang sedang menjalankan pembelajaran daring. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu para orang tua yang tidak bisa mendampingi anaknya dalam mengikuti pembelajaran secara daring dan juga untuk meningkatkan motivasi serta semangat belajar siswa. Kegiatan ini melibatkan siswa sekolah tingkat TK/RA dan SD/MI yang bertempat tinggal di Desa Deyeng Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka sesuai dengan protokol kesehatan. Hasil kegiatan menunjukkan orang tua merasa terbantu dengan adanya program bimbingan belajar ini serta anak-anak menunjukkan sikap antusias termotivasi dan lebih semangat dalam belajar.

Kata kunci: Pengabdian masyarakat, Covid-19, Bimbingan belajar.

Abstract

Lack of understanding of financial reports for Ma'Arif students in Gajah City will greatly Education is one of the areas affected by the COVID-19 pandemic. Many efforts have been used to minimize the spread of the COVID-19 virus, one of which is learning from home or online. Many of the students do not understand learning during the online learning process. Through the tutoring work program in the KKN IAIN KEDIRI 2021 activities, it is intended to assist the student learning process. This learning assistance is a form of student contribution in the field of community service. This activity aims to channel their knowledge and concern for children who are carrying out online learning. The purpose of this activity is to help parents who cannot accompany their children in participating in online learning and also to increase students' motivation and enthusiasm for learning. This activity involved TK/RA and SD/MI level students who live in Deyeng Village, Ringinrejo District, Kediri Regency. The method of carrying out activities is carried out

face-to-face in accordance with health protocols. The results of the activity showed that parents felt helped by this tutoring program and the children showed an enthusiastic attitude, motivated and more enthusiastic in learning.

Keywords: *Community service, Covid-19, Tutoring.*

1. Pendahuluan

Ditengah merebaknya wabah virus covid-19 yang selain menyebabkan pertahanan dan keamanan dunia terganggu, juga berdampak pada aktivitas sosial, ekonomi, politik dan pendidikan di seluruh dunia. World Health Organization (WHO) telah mendeklarasikan virus corona atau Covid-19 sebagai pandemi yang didefinisikan sebagai situasi ketika populasi di seluruh dunia memiliki peluang dapat terjangkit atau terkena infeksi. (Siyahilatua & Tarigan,2021)

Indonesia merupakan salah satu negara yang tercatat terpapar virus covid-19 pada sekitar pertengahan bulan maret 2020. Ada 2 orang yang terindikasi positif covid dan dikonfirmasi langsung oleh presiden Joko Widodo sejak itulah pemerintah melakukan upaya-upaya kebijakan untuk menghadapi penyebaran virus ini lebih lanjut kebijakan yang dibuat pemerintah untuk menanggulangi penyebaran covid-19 diantaranya pembatasan aktivitas, himbuan untuk selalu menjaga kebersihan diri, social distancing, physical distancing, karantina wilayah, bekerja di rumah bagi karyawan, hingga pembatasan mobilitas manusia dari wilayah ke wilayah lainnya. Adanya covid-19 juga menuntut adanya perubahan dalam pembelajaran. Berdasarkan data United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO), pada 18 maret 2020 jumlah negara yang telah menerapkan pembelajaran daring mencapai 112 negara. (Risqiyah,2021)

Work From Home (WFH) adalah salah satu cara untuk memutus penyebaran covid-19 sebagaimana yang telah dikeluarkan oleh pemerintah melalui Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN & RB) Nomor 50/2020 tentang Perubahan Kedua atas Surat Edaran Menteri PAN & RB Nomor 19/2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah. Dalam dunia pendidikan dikenal dengan School From Home (SFH) peraturan ini wajib diikuti terutama pada daerah yang telah terkonfirmasi zona merah. Dengan menerapkan SFH berarti kita menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh yaitu dengan menggunakan dan memanfaatkan teknologi digital berupa media online berbasis multimedia.

Dalam pelaksanaan School From Home atau bisa disebut daring terkadang mengalami hambatan dan kesulitan, seperti orangtua yang tidak dapat mendampingi anaknya selama pembelajaran daring karena harus bekerja, kurangnya motivasi dan semangat dalam belajar siswa, tugas yang diberikan guru terlalu sulit dan banyak, serta ketiadaan gadget yang dimiliki sehingga sulit untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan juga dengan kecenderungan waktu yang digunakan anak-anak lebih dominan digunakan untuk bermain daripada belajar.

Dengan kondisi yang seperti ini mengharuskan masyarakat mulai terbiasa melaksanakan beberapa hal secara daring. Berbagai usaha telah ditempuh oleh orang tua agar anaknya tetap dapat belajar dengan baik. Pendampingan pembelajaran pada malam hari saja dirasa tidak cukup untuk membantu siswa dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga banyak yang menempuh jalan pendidikan non-formal melalui kegiatan les di pagi hari saat orang tua bekerja. Akan tetapi tidak semua orang tua dapat memfasilitasi anaknya untuk mengikuti kegiatan les.

Anak-anak yang memiliki orang tua yang tingkat pendidikannya rendah, serta memiliki kesibukan untuk bekerja karena kondisi ekonomi menengah ke bawah dalam konteks pembelajaran daring di masa pandemi ini, memiliki kecenderungan untuk membiarkan anak-anaknya bermain dibandingkan dengan belajar. Orang tua mereka cenderung kurang menyadari nilai penting dari pendidikan bagi anak mereka. Akibatnya, orang tua mereka cenderung kurang partisipasi dalam hal pendidikan yang sebenarnya penting bagi anak-anak mereka. (Gupta & Khairina, 2020)

Dalam pengabdian sebelumnya milik Ai'zahra Qisthi dan kawan-kawan dengan judul "Bimbingan Belajar Secara Daring Guna Membantu Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Dimasa Pandemi Di kecamatan Simo". Menghasilkan respon positif dari orang tua siswa dan para siswa ditunjukkan dengan banyak orang tua yang mendaftarkan anaknya. (Qisthi, 2020, hal. 13) Dalam pengabdian milik Ahmad Fashiha dan kawan-kawan yang berjudul "Pendampingan Belajar Siswa Melalui Kegiatan Bimbel Di Desa Tampirkulon Magelang". Menghasilkan dalam kegiatan bimbel yang dilaksanakan ini banyak para orang tua yang merasa terbantu adanya bimbel ini dan para siswa sangat antusias dan termotivasi dengan adanya bimbel ini. (Fashiha, 2020, hal. 4) Dwi menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa bimbingan belajar merupakan solusi alternatif bagi siswa yang merasa materi di sekolah belum cukup atau tidak diajarkan oleh guru. (Dwi, 2013, hal. 7-15) Rosaria dan Novika juga menyimpulkan dalam jurnal penelitiannya kegiatan bimbingan belajar dapat membantu meningkatkan prestasi dan belajar siswa. (Rosaria & Novika, 2017)

Pembelajaran jarak jauh ini membutuhkan kolaborasi yang seimbang antara guru dan orang tua. Guru dan orang tua menghadapi tantangan besar terkait proses pembelajaran proses transfer ilmu dan penguatan karakter yang saat ini dilakukan dengan daring. Agar kegiatan belajar saat daring berjalan dengan baik dan maksimal di sini KKN IAIN KEDIRI hadir dengan tujuan untuk membantu anak-anak dalam proses belajar daring ketika orang tuanya harus bekerja dan yang tidak mampu untuk memfasilitasi anaknya dalam kegiatan les dapat mengikuti kegiatan bimbingan belajar ini dengan gratis, serta kegiatan bimbel ini akan menumbuhkan motivasi serta semangat anak-anak dalam belajar.

2. Metode

Pelaksanaan KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah) dilaksanakan di Desa Deyeng kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri pada tanggal 5 Juli 2021 sampai 20 Agustus 2021. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian adalah menggunakan metode ABCD yaitu kegiatan penerjemahan, penerapan dan pengembangan pengetahuan keterampilan serta sikap dalam kehidupan bermasyarakat yang diujukan menciptakan, membangun serta memelihara perubahan yang menjunjung nilai-nilai luhur keadilan, kesetaraan dan keseimbangan berdasarkan potensi atau asset yang dimiliki masyarakat untuk diberdayakan dan bermanfaat. Dengan demikian, diharapkan bisa menjadi agen perubahan, fasilitator peneliti sekaligus mampu menemukan, melahirkan memfasilitasi masyarakat sebagai agen perubahan atas diri mereka sendiri. Dengan kegiatan pengabdian ini, pendekatan Asset Based Communities Development (ABCD) diharapkan ada transformasi sosial baik dari sisi masyarakat dan kampus, terutama untuk mahasiswa diharapkan tumbuh dan berkembang kepekaan dan kepedulian sosial sebagai bentuk tanggung jawab kewarganegaraan. (Sumarto, 2020)

Metode yang digunakan dalam pengabdian bimbingan belajar ini adalah dengan tatap muka dengan tetap menggunakan protokol kesehatan. Metode face to face atau tatap muka adalah metode belajar-mengajar dimana proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka langsung dalam kelas. (Keen, 2000) Pada pelaksanaan metode ini, peran kehadiran siswa dan pengajar dalam kelas

sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Metode ini mengedepankan interaktiv dari pengajar dan siswa baik dalam hal pemberian materi pembelajaran maupun tanya jawab soal materi pembelajaran yang ada.

Kegiatan Bimbingan Belajar ini merupakan salah satu dari program kegiatan yang dilakukan KKN mahasiswa IAIN Kediri yang bertempat di TPQ Nahdlatut Tholabah desa Deyeng Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Kegiatan Bimbingan Belajar ini diperuntukkan untuk santri TPQ Nahdlatut Tholabah dan siswa-siswa yang berada disekitar TPQ. Terdapat 30 siswa yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar, kegiatan Bimbel ini dikhususkan untuk anak-anak TK/RA dan SD/MI.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program KKN di Desa Deyeng dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat melalui bidang pendidikan masyarakat mengenai bimbingan belajar masyarakat, difusi ilmu pengetahuan serta praktek langsung. Adapun langkah-langkah kegiatannya :

1. Pra Kegiatan

Kegiatan yang baik adalah yang dipersiapkan dengan matang dan detail, dalam artian diperlihatkan segala kebutuhan. Adapun langkah-langkah pra kegiatan yakni :

No	Metode	Kegiatan	Jumlah mahasiswa yang terlibat
1.	Perizinan	Meminta izin kepada kepala desa dan pengurus serta ustadz dan ustadzah TPQ Nahdlatut Tholabah untuk mengadakan bimbel di TPQ tersebut.	Semua anggota KKN
2.	Praktek	Pembuatan struktur program bimbingan belajar.	Semua anggota KKN
3.	Diskusi	Sosialisasi program kerja bimbingan belajar di TPQ Nahdlatut Tholabah	Semua anggota KKN
4.	Pendidikan masyarakat	Penyelenggaraan bimbingan belajar masyarakat di TPQ Nahdlatut Tholabah	Semua anggota KKN

2. Kegiatan

Penyelenggaraan bimbingan belajar ini dilaksanakan setiap hari senin sampai hari kamis di setiap minggunya, setelah melaksanakan pra kegiatan selanjutnya mengadakan kegiatan yakni :

No	Hari/Jam	Materi	Pemateri
1.	Senin, 08.30-10.00	Materi pembelajaran di hari senin sesuai dengan kelasnya masing-masing	Mahasiswa KKN
2.	Selasa, 08.30-10.00	Materi pembelajaran di hari selasa sesuai dengan kelasnya masing-masing	Mahasiswa KKN
3.	Rabu, 08.30-10.00	Materi pembelajaran di hari rabu sesuai dengan kelasnya masing-masing	Mahasiswa KKN
4.	Kamis, 08.30-10.00	Materi pembelajaran di hari kamis sesuai dengan kelasnya masing-masing	Mahasiswa KKN

3. Monitoring dan Evaluasi

a. Saat Kegiatan Berlangsung

Di masa pandemi seperti ini, dengan terbatasnya pertemuan antara siswa dengan guru maka secara otomatis kemampuan siswa dalam menerima materipun akan terbatas. Dengan berkurangnya intensitas pertemuan siswa dengan guru di sekolah dan sistem pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh akan menjadi kendala dalam pencapaian tujuan belajar. Bagi anak-anak yang memiliki orang tua full time di rumah, akan lebih menguntungkan karena bisa setiap saat bisa dilakukan proses pendampingan belajar ketika anak diberikan tugas dari sekolah. Namun bagaimana dengan anak-anak yang memiliki orangtua yang keduanya bekerja. Mungkin bagi sebagian anak yang memang diberikan anugrah kecerdasan lebih dibanding yang lain mereka akan lebih mudah menyelesaikan setiap tugas yang sudah diberikan oleh sekolahnya meskipun tanpa proses pendampingan belajar kini bisa diperoleh selain dari guru ataupun orang tua siswa, salah satunya yaitu bimbingan belajar. (Gio, 2021)

Kegiatan pendampingan ini dilakukan berupa pendampingan belajar mulai dari siswa TK/RA sampai siswa SD/MI dengan diselingi Ice Braker agar para siswa yang mengikuti bimbel tidak bosan dan semakin bersemangat. Kami merancang program kegiatan pengabdian ini selain untuk membantu orang tua dalam pendampingan belajar anaknya juga mempertimbangkan aspek psikologis dalam proses pendidikan, yaitu siswa sebagai subjek didik merupakan pribadi yang unik dengan segala karakteristiknya, hal inilah yang menyebabkan perbedaan kemampuan anak dalam menerima pembelajaran. Melalui kegiatan pengabdian bimbingan belajar ini siswa kan lebih banyak dilatih dengan soal-soal yang didampingi oleh mahasiswa KKN yang mana bertujuan agar dapat menemukan pengetahuan baru yang belum dimilikinya serta dapat dilakukan dan diterapkan dalam kehidupannya.

b. Pasca Kegiatan

Dampak perubahan atas adanya kegiatan pengabdian masyarakat melalui bimbingan belajar di Desa Deyeng yang dilaksanakan mulai tanggal 12 Juli 2021. Dampak perubahan dapat dilihat sebagai berikut: pertama sebelum kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan banyak orang tua yang kewalahan dalam mendampingi anaknya dalam proses belajar apalagi bagi orang tua yang bekerja. Dengan adanya kegiatan bimbingan belajar ini banyak orang tua yang terbantu agar anaknya paham dalam proses pembelajaran. Kedua, sebelum kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan banyak siswa yang masih banyak tidak paham materi pembelajaran. Dengan adanya kegiatan bimbingan belajar ini siswa semakin mudah dalam memahami materi dalam proses belajar.

3. Hasil dan Pembahasan Hasil

1. Pelaksanaan Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar merupakan salah satu usaha pendampingan belajar yang dipilih oleh siswa untuk menunjang prestasi akademik. (Lutfiyah & Evi, 2020, hal 183.) Dengan adanya pandemi covid-19 kami membantu para siswa dan orang tua dengan program bimbingan belajar agar tidak kewalahan dalam proses pembelajaran daring dengan tetap menjaga protokol kesehatan. Langkah-langkah yang harus diperhatikan sebelum pelaksanaan bimbingan belajar agar bimbingan belajar terlaksana dengan baik dan benar diantaranya adalah: Pertama, mengumpulkan informasi tentang diri siswa, kami mengumpulkan informasi tentang siswa-siswa yang akan mengikuti bimbingan belajar salah satunya adalah dengan mencari tahu kelas berapa. Kedua, penempatan dengan mengumpulkan siswa sesuai dengan kelasnya masing-masing. Ketiga, mengidentifikasi siswa yang diduga mengalami kesulitan belajar, didalam kegiatan bimbingan belajar ini ada kasus seorang anak kelas 6 MI yang belum bisa membaca maka dari itu dia mendapatkan perlakuan khusus dibanding dengan teman-teman yang lainnya. Keempat, memikirkan faktor yang menyebabkan kesulitan belajar (diagnosis), dalam kasus ini si anak kurang mendapatkan perhatian saat pembelajaran oleh orang tuanya anak ini sulit membedakan antara b,d dan p ia juga sulit untuk membaca kalimat yang terdapat huruf "ng" ia juga sulit dalam menulis, selain itu juga ia memiliki masalah pada penglihatan (rabun jauh) sehingga ia harus selalu di tempat paling depan ketika pembelajaran. Kelima, memikirkan cara pemecahan (prognosis), cara untuk memecahkan masalah pada kasus ini adalah dengan memberi dia perhatian khusus saat melaksanakan bimbingan belajar dengan menempatkan dia di tempat yang paling depan, mengajari membaca sampai bisa dan memberikan buku belajar membaca. Keenam, dengan melakukan remedial atau bantuan (treatment), remedial yang dilakukan ini salah satunya adalah dengan menulis nama-nama kakak Mahasiswa KKN apabila melakukan kesalahan akan diberi bantuan sesuai dengan kebutuhannya. Ketujuh adalah dengan melakukan evaluasi, evaluasi ini dilakukan untuk mencari apa kekurangan dalam melaksanakan bimbingan belajar ini dan mencari tahu apa yang harus dilakukan agar bimbingan belajar ini terlaksana dengan lancar, kegiatan evaluasi ini menghasilkan kesepakatan, pada hari pertama pelaksanaan bimbingan belajar banyak anak yang mengeluh bosan saat pembelajaran selesai lalu kami bermusyawarah untuk melaksanakan kegiatan fun game saat pembelajaran selesai dan memberikan hadiah pada para pemenang, kegiatan tersebut efektif untuk dilakukan.

Tahapan pelaksanaan bimbingan belajar :

- a. Bimbingan belajar ini diawali dengan membaca doa sebelum belajar dengan tujuan agar pelaksanaan bimbingan belajar akan dimudahkan.
- b. Pemberian motivasi siswa, hal ini bertujuan untuk membangkitkan semangat belajar melalui cerita inspiratif maupun kata mutiara hikmah, motivasi merupakan usaha-usaha yang dapat mendorong dan menyebabkan seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar untuk tergerak melakukan sesuatu keinginan agar tercapainya tujuan ataupun kepuasan atas perbuatannya. (Bakhri & dkk, 2020, hal. 60-37).
- c. Membahas materi, pembahasan materi ini dilaksanakan dengan metode ceramah.
- d. Pengerjaan soal-soal yang diberikan guru saat sekolah daring.
- e. Pengecekan soal-soal disertai dengan pembahasannya.
- f. Melakukan sesi tanya jawab terkait dengan soal-soal yang diberikan sebelumnya agar siswa semakin paham dan tidak mudah lupa.
- g. Pemberian pujian kepada siswa yang berhasil menjawab soal dengan baik. Pujian merupakan sebuah tanda apresiasi terhadap hasil belajar anak agar si anak semakin percaya diri dan semangat dalam belajar.





Gambar kegiatan Bimbingan belajar

2. Pelaksanaan *Ice Breaker* setelah bimbingan belajar

Ice breaker adalah permainan atau kegiatan yang berfungsi untuk mengubah suasana kebekuan dalam kelompok. (Said, 2010, hal. 1) *Ice breaker* merupakan cara tepat untuk menciptakan suasana kondusif. "Penyatuan" pola pikir dan pola tindak ke satu titik perhatian adalah yang bisa membuat suasana menjadi terkondisi untuk dinamis dan fokus. (Soenarno, 2005, hal. 1).

Adanya *ice braker* setelah bimbingan belajar ini muncul karena banyak anak yang bosan setelah melakukan bimbingan belajar dan kami mengadakan evaluasi dan menghasilkan kesepakatan untuk mengadakan *Ice Braker* setelah kegiatan bimbingan belajar dan pemenangnya akan mendapatkan hadiah, hadiah tersebut diberikan di hari kamis yang bertujuan agar siswa yang mengikuti bimbingan belajar akan semangat mengikuti bimbingan belajar. Banyak kegiatan permainan yang kami lakukan seperti sambung ayat surat pendek, estafet karet, sambung kata, permainan botol dan masih banyak lagi. Kegiatan *ice braker* ini sangat efektif dilakukan terbukti banyak siswa yang bersemangat selama kegiatan bimbingan belajar, senang mengikuti bimbingan belajar sampai datang lebih awal.

Kelebihan dari *ice braker* yaitu: pertama, membuat waktu panjang terasa cepat. Kedua, membawa dampak menyenangkan dalam pembelajaran. Ketiga, dapat digunakan secara spontan atau berkonsep. Keempat, membuat susunan kompak atau menyatu. Kelima, lebih kontekstual dengan situasi dan kondisi pembelajaran yang dihadapi saat itu. Keenam, pendidik lebih kreatif memanfaatkan kondisi siswa untuk melakukan *ice braker* secara interaktif. Ketujuh, kejenuhan yang dialami siswa cepat segera diatasi. (Sunarto, 2012, hal 109.) Setelah melaksanakan kegiatan *ice braker* ditutup dengan membaca doa sesudah belajar sebagai bentuk rasa sukur atas diberi kelancaran saat kegiatan bimbingan belajar.





Gambar pemberian hadiah kepada pemenang

4. Simpulan

Pengabdian di Desa Deyeng Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Blitar menghasilkan hasil temuan yang diperoleh dengan adanya kegiatan bimbingan belajar banyak pihak yang terbantu terutama pihak orang tua siswa dan siswa. Orang tua terbantu karena tidak semua orang tua bisa mendampingi anaknya dalam proses kegiatan belajar selama daring sedangkan siswa terbantu dengan bertambahnya semangat dan motivasi dalam pelaksanaan bimbingan belajar ini. Dengan temuan ini maka tujuan dari kegiatan KKN program kerja bimbingan belajar ini berhasil sesuai dengan yang diharapkan.

Untuk tindak lanjutan kami mengharapkan agar pihak desa mendukung kegiatan taman baca dan mengadakan kegiatan bimbingan belajar desa bagi siswa-siswa desa deyeng utamanya ditujukan bagi anak-anak yang nilai akademisnya rendah dan kurang mampu di sekolah agar anak-anak tersebut dapat mengejar ketertinggalannya dan prestasinya dapat meningkat di sekolah.

5. Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada ibu dosen pembimbing lapangan Ibu Dr. Binti Mutafarida, SE., M.El. yang telah membimbing kami serta memberi semangat dan motivasi selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR). Kami juga mengucapkan banyak terima kasih kepada pemerintah Desa Deyeng serta pengurus, ustadz dan ustadzah TPQ Nahdlatut Tholabah yang telah mengizinkan dan mendukung kami dalam melaksanakan KKN di Desa Deyeng. Serta kami juga berterima kasih kepada pihak masyarakat dan siswa-siswa yang antusias dalam mengikuti program kegiatan bimbingan belajar.

6. Daftar Pustaka

- Bakhri, S., & dkk. (2020). Pengetahuan dan Motivasi Untuk menumbuhkan Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa, Jurnal Manajemen dan akuntansi. Jurnal Manajemen dan akuntansi, 60-73.
- Dwi, N. (2013). Konstruksi Sosial Peserta didik pada Lembaga Bimbingan Non Formal. Jurnal Paradigma, 7-15.
- Fashiha, A. (2020). Pendampingan belajar Siswa melalui Kegiatan Bimbel Di Desa Tampirkulon Magelang". Universitas Negeri Semarang. Universitas Negeri Semarang , 4.

- Gio 123, *Perluah Bimbingan Belajar Di Masa Pandemi* (internet). (di unduh 28 agustus 2021)tersedia pada <https:bimbeltridaya.com/perluah-bimbingan-belajar-di-masa-pandemi/>
- Gupta, Deepali & Khairina, Noviandri Nurlaili. (2020). Retrived 29 Agustus 2021 dari <https://blogs.worldbank.org/eastasiapacific/covid1-19-and-learninginiquities-indonesia-fourways-bridge-gap>
- Keen, P. (2000). *Kamus Istilah Teknologi Informasi Menejer*. Yogyakarta: penerbit Andi.
- Lutfiyah, Evi Roviati(2020), *Pendampingan Belajar Di Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal DIMASEJATI, Vol. No.2,h.183.
- Risqiyah, dkk. (2021). ", *Upaya Meningkatkan Kualitas dan Kreativitas Belajar Melalui Program Bimbingan Belajar di Masa Pandemi Covid-19*". DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume 3 Nomor 1, hal 26.
- Rosaria, D ., & Novika, H. (2017). *Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bgi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam Rt 32 handil Bhakti*. Jurnal L-Ikhlas, 2.
- Qisthi, A. Z. (2020). *Bimbingan Belajar Secara Daring Guna Membantu siswa Dalam Kegiatan Belajar mengajar di Masa Pandemi di Kecamatan Simo*. Universitas Negeri Semarang, 13.
- Said, M. (2010). *80+ Ice Breaker Games-Kumpulan Permainan Penggugah Semangat*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Siyahailatua,S.E & Tarigan, M. *Beri Status Pandemi Untuk Covid Apa Artinya?*. TEMPO.CO: google.com/amp/s/gaya.tempo.co/amp/1319075/who-beri-status-pandemi-untuk-covid-19-apa-artinya diunduh tanggal 29 agustus 2021.
- Soenarno, A. (2005). *Ice Breaker Permainan Atraktif-Edukatif*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sumarto. (2020). *Pengabdian Masyarakat pada Masa Pandemi Pembuatan Buku dan Krikatur Sekolah Covid-19 dalam Memberikan Panduan belajar Online Selama Pandemi dan Membantu Ekonomi Masyarakat Melalui Penjualan Buku Karikatur*. 3
- Sunarto. (2012). *Ice Breaking Permainan Atraktif dan Edukatif*. Yogyakarta: Andi Offset.